

Review Jurnal Ilmiah

MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN

Reviewer: Miftah Farid Puja R
Ilmu Komunikasi – FISIP UMSIDA

Email : Faridrahadean83@gmail.com

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan suatu aktivitas dalam menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang teruji kebenarannya, baik yang berhubungan dengan fenomena alam maupun yang berhubungan dengan fenomena sosial.

Konsep realitas sosial itulah yang menjadi salah satu pemicu munculnya perdebatan panjang yang kemudian melahirkan tiga paradigma dalam metode penelitian ilmu - ilmu sosial (Neuman, 2006: 70). Selain berbeda dalam memahami realitas sosial yang ada, ketiga paradigma tersebut juga berbeda dalam cara melakukan observasi dan mengukurnya. Untuk dapat memahami apa sebenarnya realitas sosial, kita dapat merunut pemikiran masing – masing paradigma yang ada melalui penjelasan Tiga Paradigma Penelitian Neuman.

PEMBAHASAN

Abadi (2011) menulis sebuah jurnal yang berjudul makna metode penelitian yang bertujuan untuk mencari kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan sekaligus untuk mengingatkan kepada para peneliti yang sudah mahir ataupun yang baru pemula. Selanjutnya yang terpenting adalah memahami penelitian sebagai pendataan dapat memberi pengertian kepada peneliti bahwa sifat data yang sebenarnya bersifat kualitatif dan kuantitatif. Sifat data ini kemudian dapat menentukan cara peneliti memperolehnya.

Hasil akhir kebenaran merupakan pendapat yang bersifat relatif, subjektif, dan spesifik mengenai hal-hal tertentu. Yang termasuk dalam ragam *Interpre-tative Social Science* adalah hermeneutika, konstruksionisme, etnometodologi, kognitif, idealis, fenomenologi, subjektivistik, sosio-logi kualitatif, interaksi simbolik, dan sosio-logi aliran Chicago. **Riset Feminis** kira-kira muncul sekitar tahun 1980-an yang banyak dipelopori oleh kaum perempuan.

Perspektif feminis ini merupakan salah satu riset alternatif yang mungkin dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam kajian ilmu-ilmu sosial selain tiga paradigma penelitian yang ada selama ini. **Riset Posmodern** adalah bagian besar dari gerakan posmodern atau pemahaman yang berkembang tentang dunia kontemporer seperti seni, musik, sastra, dan kritik budaya. Ia berawal dari aktivitas-aktivitas kemanusiaan dan memiliki akar filosofi eksistensialisme, nihilisme, anarkisme, dan ide-ide dari Heideger, Nietzsche, Sartre, dan Witgeinstein.

Tentu ada perbedaan jika kitamenggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Contohnya adalah bila data kuantitatif biasanya berupa angka-angka yang didapat melalui survey lapangan, sedang kan metode kualitatif didapatkan dari deskripsi atau mengutip dari suatu perkataan narasumber. Perbedaan dua tradisi penelitian tersebut mengakibatkan suatu perdebatan yang panjang, maka dari itu penulis juga menunjukkan bahwa ada cara yang

dapat digunakan untuk mengakhiri perdebatan panjang yang tidak berkesudahan dalam dua tradisi penelitian “kualitatif dan kuantitatif”.

PENUTUP

Penelitian sebagai pendataan dapat memberi pengertian kepada peneliti bahwa sifat data yang sebenarnya bersifat kualitatif dan kuantitatif. Melainkan terdapat metode – metode yang berlaku untuk memudahkan kita mendapatkan suatu penelitian yang valid. Satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengakhiri perdebatan panjang yang tidak berkesudahan dalam kedua tradisi penelitian “kuantitatif dan kualitatif” adalah Mixed Methods Approach. Meski baru namun kemunculannya tidak asing lagi di kalangan akademisi di Indonesia. Dengan menggunakan paradigma “penengah” ini dapat menengarai serta menggabungkan secara komplementer antara kuantitatif dan kualitatif. Tanpa harus ada “perang paradigma”. Semuanya sudah selesai dan penggunaannya pun dapat bersama-sama atau secara *sequential*.

REFERENSI

- Abadi, Totok Wahyu. 2011. KALAMSIASI: Makna Metodologi Dalam Penelitian , Sidoarjo: Pusat Studi Komunikasi dan Kebijakan (PSKK) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook Qualitative Research*. (edisi Bahasa Indonesia). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, S. 1997. Metodologi research (Vol. 1). Yogyakarta: Andi Offset.
- Haryati, N. 2015. Pemilihan metode yang tepat dalam penelitian (metode kuantitatif dan metode kualitatif). *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*. Vol. IV, Edisi. 1, hlm. 345-357.
<http://tarbiyahiaainib.ac.id/pemilihan-metode-yang-tepat-dalam-penelitian-metode-kuantitatif-dan-metode-kualitatif>. (diakses: 8 Januari 2018, 19:45 WIB).
- Hidayat, D.N. 2002. Metodologi peneliti dalam sebuah multi-paradigm science, *Jurnal Mediator*, Vol. 3, No. 2, 2002, 197-220. [www.ejournal.unisba.ac.id/metodologi-penelitian-dalam-sebuah-multi-paradigm-science](http://ejournal.unisba.ac.id/metodologi-penelitian-dalam-sebuah-multi-paradigm-science). (diakses: 8 Januari 2018, 20:01 WIB).
- Ibrahim, D. 2014. Metode penelitian dalam kajian islam. *Jurnal Intizar UIN Raden Fatah*, Palembang,, Vol. 20, No2, 2014, 247-266. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/metode-penelitian-dalam-kajian-islam>. (diakses: 9 Januari 2018, 05:00 WIB).
- Keating, Elizabeth. 2001. “The Ethnography of Communication”. dalam Paul Atkinson (eds). *Handbook of Ethnography*. London: Sage Publication Ltd.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.

Musianto, L.S. 2002. Perbedaanpendekatankuantitatifdanpendekatankualitatifdalammetode penelitian.*JurnalManajemendanKewirausahaan, Vol. 4, No. 2, September 2002, 123- 136.* <http://puslit2.petra.ac.id/perbedaan-pendekatan-kuantitatif-dan-pendekatan-kualitatif-dalam-metode-penelitian>. (diakses: 8 Januari 2018, 18:39 WIB).

Neuman, W. Lawrence. 2006. *Social Research Methods: Qualitative and QuantitativeApproaches*. Edisi 6. New York: Pearson.

Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Syahputra, Y.H. 2012. Metodologipenelitianssysteminformasi.*Jurnal SAINTIKOM, Vol. 11, No. 2, Mei 2012, 122-130.* <https://lppm.trigunadharma.ac.id/metodologi-penelitian-sistem-informasi>. (diakses: 8 Januari 2018, 21:45 WIB).

Tashakkori, Abbas & Charles Tedlie. 1998. *Mixed Methodology: Combining Qualitative and Quantitative Approach*. London: Sage Publications Ltd.